



Mengkaji Unsur Intrinsik Cerita Rara Beruk Karya Suyono Suyanto

Oci Bili¹

Diana Rembung²

Oktavianus Jemadi³

Handrianus Nggeo

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Saraswati

@Email ocibili56@gmail.com

Article Info:

Masuk: 10 Agustus 2023

Diterima: 20 Agustus 2023

Terbit: 1 Oktober 2023

Kata Kunci: Rara beruk,
Unsur instrinsik

Keywords: Rara beruk,
intrinsic element

Corresponding Author:

Email: ocibili56@gmail.com

DOI:

10.46444/wacanasaraswati.
v23i2.653

Abstrak

Rara Beruk lahir di Desa Palar Legen, wilayah Klaten Selatan, Surakarta. Orang tuanya, Kiai Jagasura atau Jagaswara adalah penduduk desa yang miskin. Meskipun demikian, Jagasura dapat menciptakan kehidupan rumah tangga yang damai, sejahtera dan bahagia. Jagasura dan istrinya banyak melakukan tapa brata dengan permohonan agar Tuhan berkenan memberikan kehidupan yang layak. Saat istri Jagasura mengandung, ia bermimpi melihat bulan purnama dan matahari, yang keduanya memancarkan sinar terang di puncak gunung. Ia juga melihat sinar pelangi. Ketiga sinar itu bertarung dan sinar bulan meredup terkalahkan, dan akhirnya berubah menjadi bintang. Kemudian, bintang itupun tergulung oleh sinar matahari. Nyai Jagasura pun melahirkan bayi perempuan yang memancarkan kecantikan yang teramat sangat. Bayi itu diberi nama Rara Mulatsih dan diberi nama panggilan Rara Beruk. Nama itu diberikan untuk mengenang kelahiran bayi yang mendatangkan rejeki yang berlimpah-limpah. Semenjak kelahiran Rara Beruk, kehidupan Jagasura membaik.

Abstract

Rara Beruk was born in Palar Legen Village, South Klaten region, Surakarta. His parents, Kiai Jagasura or Jagaswara, were poor villagers. Even so, Jagasura can create a peaceful, prosperous and happy household life. Jagasura and his wife did a lot of asceticism with a request that God would give them a decent life. When Jagasura's wife became pregnant, she dreamed of seeing the full moon and the sun, both of which shone brightly on the top of the mountain. He also saw rainbow rays. The three rays fought and the moonlight faded invincible, and finally turned into stars. Then, the star was rolled up by the sun. Nyai



Jagasura also gave birth to a baby girl who radiated extreme beauty. The baby was named Rara Mulatsih and nicknamed Rara Beruk. The name was given to commemorate the birth of a baby who brought abundant fortune. Since the birth of Rara Beruk, Jagasura's life has improved.

PENDAHULUAN

Sastra itu mengungkap kehidupan suatu masyarakat, masyarakat desa ataupun masyarakat kota. Sastra berbicara tentang persoalan hidup pedagang, petani, nelayan, guru, penari, penulis, wartawan, orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Sastra menceritakan kehidupan sehari-hari mereka dengan segala persoalan hubungan sesama, hubungan dengan alam, dan ataupun hubungan dengan Tuhan. Tidak hanya itu, sastra juga mengajarkan ilmu pengetahuan, agama, budi pekerti, persahabatan, kesetiakawanan, dan sebagainya. Melalui sastra, kita dapat mengetahui adat dan budi pekerti atau perilaku kelompok masyarakat.

Sastra Indonesia menceritakan kehidupan masyarakat Indonesia, baik di desa maupun kota. Bahkan, kehidupan masyarakat Indonesia masa lalu pun dapat diketahui dari karya sastra pada masa lalu. Kita memiliki karya sastra masa lalu yang masih relevan dengan tata kehidupan sekarang. Oleh karena itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional meneliti karya sastra masa

lalu, seperti dongeng dan cerita rakyat. Dongeng dan cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia ini diolah kembali menjadi cerita anak.

Banyak pelajaran yang dapat kita peroleh dari membaca buku cerita ini karena buku ini memang untuk anak-anak, baik anak Indonesia maupun bukan anak Indonesia yang ingin mengetahui tentang Indonesia. Untuk itu, kepada pengolah kembali cerita ini saya sampaikan terima kasih. Semoga terbitan buku cerita seperti ini akan memperkaya pengetahuan kita tentang kehidupan masa lalu yang dapat dimanfaatkan dalam menyikapi perkembangan kehidupan masa kini dan masa depan.

METODE

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah metode observasi, yaitu observasi dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa dan ikut berperan dalam percakapan, serta wawancara.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Naskah drama merupakan bahan mentah untuk pementasan sebuah drama. Baik yang akan ditampilkan di dalam film, maupun yang akan ditampilkan dalam sebuah pementasan drama atau teater. Naskah drama terdiri dari dua kata, yaitu naskah dan drama. Naskah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah karangan yang masih ditulis dengan tangan.

Adapun drama diartikan sebagai komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (peran) atau dialog yang dipentaskan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa naskah drama adalah sebuah teks yang berisikan dialog dengan gambaran karakter-karakter tokoh di dalamnya, berfungsi sebagai naskah sastra (untuk dibaca) atau naskah untuk dipentaskan.

Pengertian Unsur Intrinsik – Karya sastra seperti cerpen, novel, dan dongeng memiliki unsur-unsur yang mendefinisikan dan membangunnya. Unsur-unsur yang mempengaruhi terciptanya cerpen terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Ada unsur-unsur dalam sebuah karya sastra yang harus ada dan terpenuhi di dalamnya. Salah satu

unsur yang harus ada untuk menciptakan sebuah karya sastra, khususnya novel atau cerita, bila mengandung unsur internal adalah pelengkap. Unsur internal merupakan unsur wajib yang harus ada dalam karya sastra, khususnya novel, cerpen, cerita bersambung, dan lain-lain.

Unsur internal adalah unsur yang membangun novel menjadi satu kesatuan yang utuh dan mengandung komponen-komponen yang utuh. Tapi apa arti dari unsur-unsur internal? Unsur internal adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra seperti novel, cerpen, dan lain-lain.

Unsur internal adalah unsur yang memiliki kepaduan antara berbagai unsur yang dikandungnya sehingga membentuk inti cerita. Selain unsur dalam yang merupakan unsur pembangun sebuah karya sastra, karya sastra juga memiliki unsur dalam yang merupakan unsur pendukung di luar karya sastra.

Unsur internal inilah yang kemudian digunakan untuk menganalisis novel atau cerpen untuk memudahkan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Karena unsur dalam adalah unsur yang membentuk karya sastra dari dalam, yang menggabungkan struktur karya sastra, sebagaimana unsur-unsur yang terkandung dalam unsur-unsur dalam.

**Mengkaji Unsur Intrinsik Cerita
Rara Beruk Karya Suyono Suyanto**



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

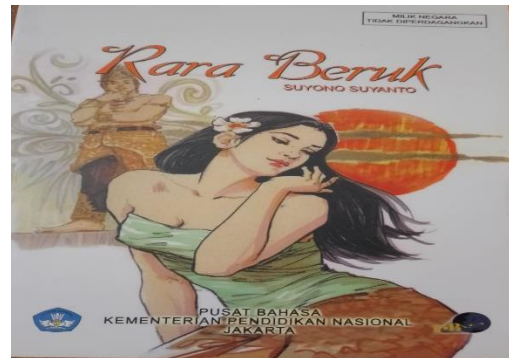
**WACANA
SARASWATI****MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**

Penulis: Suyono Suyanto

Rara Beruk

Rara Beruk lahir di desa Palar Legen, wilayah Klaten Selatan, Surakarta. Orang tuanya, Kiai Jagasura atau Jagaswara adalah penduduk desa yang miskin. Meskipun demikian, Jagasura dapat menciptakan kehidupan rumah tangga yang damai, sejahtera, dan bahagia. Jagasura dan istrinya banyak melakukan tapa brata dengan permohonan agar Tuhan berkenan memberikan kehidupan yang layak.

Saat istri Jagasura mengandung, ia bermimpi melihat bulan purnama dan matahari, yang keduanya memancarkan sinar terang di puncak gunung. Ia juga melihat sinar pelangi. Ketiga sinar itu bertarung dan sinar bulan meredup terkalahkan, dan akhirnya berubah menjadi bintang. Kemudian, bintang itu pun tergulung oleh sinar matahari. Nyai Jagasura pun melahirkan bayi perempuan yang memancarkan kecantikan yang teramat sangat. Bayi itu diberi nama Rara Mulatsih dan diberi nama panggilan Rara Beruk. Nama itu diberikan untuk mengenang kelahiran bayi yang mendatangkan rejeki yang berlimpah-limpah. Semenjak kelahiran Rara Beruk, kehidupan Jagasura membaik dan makin berkecukupan.



Dalam cerita Rara Beruk terdapat unsur intrinsik dimana ada tokoh, penokohan, sudut pandang, alur, latar.

Tokoh : dalam cerita Rara Beruk adalah Rara Beruk, Kiai Jagasura, atau Jagasuara, Nyai Jagasura.

Penokohan : Rara Beruk. Kangjeng Ratu Kancana, permaisuri Raja Sinuhun Pakubuwana ketiga yang saat itu berkuasa di Surakarta adalah putri.

Sudut Pangang : Diceritakan sepasang suami istri yang sering melakukan tapa brata dengan permohonan agar Tuhan berkenan memberikan kehidupan yang layak. Saat istrinya mengandung, ia bermimpi melihat bulan purnama dan matahari, yang keduanya memancarkan sinar terang di puncak gunung serta melihat sinar pelangi. Ketika bayi itu lahir, memancarkan kecantikannya. Bayi tersebut diberi nama Rara Beruk karena mendatangkan rejeki yang berlimpah-limpah.

Alurnya maju mundur dan datar. Latar wilayah klaten selatan Surakarta.



SIMPULAN

Sastra itu mengungkap kehidupan suatu masyarakat, masyarakat desa ataupun masyarakat kota. Sastra berbicara tentang persoalan hidup pedagang, petani, nelayan, guru, penari, penulis, wartawan, orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Sastra menceritakan kehidupan sehari-hari mereka dengan segala persoalan hubungan sesama, hubungan dengan alam, dan ataupun hubungan dengan Tuhan. Tidak hanya itu, sastra juga mengajarkan ilmu pengetahuan, agama, budi pekerti, persahabatan, kesetiakawanan, dan sebagainya. Melalui sastra, kita dapat mengetahui adat dan budi pekerti atau perilaku kelompok masyarakat.

Sastra Indonesia menceritakan kehidupan masyarakat Indonesia, baik di desa maupun kota. Bahkan, kehidupan masyarakat Indonesia masa lalu pun dapat diketahui dari karya sastra pada masa lalu. Kita memiliki karya sastra masa lalu yang masih relevan dengan tata kehidupan sekarang. Oleh karena itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional meneliti karya sastra masa lalu, seperti dongeng dan cerita rakyat. Dongeng dan cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia ini diolah kembali menjadi cerita anak.

Banyak pelajaran yang dapat kita peroleh dari membaca buku cerita ini karena buku ini memang untuk anak-anak, baik anak Indonesia maupun bukan anak Indonesia yang ingin mengetahui tentang

Indonesia. Untuk itu, kepada pengolah kembali cerita ini saya sampaikan terima kasih. Semoga terbitan buku cerita seperti ini akan memperkaya pengetahuan kita tentang kehidupan masa lalu yang dapat dimanfaatkan dalam menyikapi perkembangan kehidupan masa kini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyanto Suyono, Rara Beruk.
Rawamangun, Jakarta Timur: Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan
- Sparrow, D.G. (2010). *Motivasi Bekerja dan Berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Shelly, D. R. (2010). Periodic, chaotic, and doubled earthquake recurrence intervals on the deep San Andreas fault. *Science*, 328(5984), 1385-1388
- Wilkinson, R. (1999). Sociology as a marketing feast. In M. Collis, L. Munro, & S. Russell (Eds.), *Sociology for the New Millennium*. Paper presented at The Australian Sociological Association, Monash University, Melbourne, 7-10 December (pp. 281-289). Churchill: Celts.



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

**MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**